



# PKM Tutorial Tes dan Pengukuran Keterampilan Permainan Tenis Lapangan pada Pelatih Di Masa Social Distancing Dalam Menghadapi Pandemic Covid-19 di Kota Makassar

Hasbunallah<sup>1</sup>, Hasyim<sup>2</sup>, Adam Mappaompo<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Prodi Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Tujuan dari pengabdian kemitraan masyarakat adalah Untuk memperkenalkan tes dan pengukuran keterampilan bermain tenis lapangan. Untuk mengetahui antusias dan respons atlet dan pelatih dalam pelatihan sehingga mereka menyadari akan pentingnya mengetahui manfaat dari melakukan tes dan pengukuran. Untuk mengetahui sejauh mana pelatih dalam memahami tes dan pengukuran keterampilan bermain tenis lapangan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, jenis-jenis hasil yang dihasilkan adalah: 1). Peserta memperoleh pengetahuan dan pemahaman lebih baik tentang tes dan pengukuran keterampilan bermain tenis lapangan. 2) Dapat meningkatkan motivasi dan manfaat bagi atlet maupun pelatih dalam pelatihan. 3) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan agar senantiasa memperhatikan dan mengembangkan pelatihan tes dan pengukuran keterampilan bermain tenis lapangan dikalangan klub-klub petenis-petenis lapangan. 4) Menjadi masukan bagi pengurus team tenis lapangan dan pelatih agar mengadakan pelatihan tes dan pengukuran. Tes adalah suatu instrument yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang individu atau objek-objek. Lebih lanjut menurut Suharsimi Arikunto (1995:51) yang dikutip oleh Nurhasan (2000:2) pengertian mengenai tes: Tes adalah merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes dan pengukuran membantu seorang pelatih untuk memberikan penilaian kepada atlet dan melihat perkembangan atlet. Dari hasil tes dan pengukuran ini pelatih dapat melihat kelebihan-kelebihan maupun kekurangan-kekurangan atlet mengenai teknik-teknik yang telah diberikannya, sehingga pelatih dapat mempersiapkan suatu program latihan yang sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini bertujuan agar tes tersebut benar-benar dapat menggambarkan kemampuan atlet dalam permainan tenis lapangan.

**Kata Kunci :** Tes, Pengukuran, Tenis Lapangan, Pandemi

**Abstract.** The purpose of community service partnerships is to introduce playing tennis field skills tests and measurements. To know the enthusiasm and response of athletes and coaches in training so that they are aware will be important to know the benefits of testing and measuring. To determine the extent to which coaches understand the test and measurement playing tennis skills. Through this Community Service activity, the kinds of outcomes produced are: 1). Participants gain knowledge and understand well on the test and measurement skills in playing tennis. 2) Able to increase motivation and benefits for athletes and coaches in training. 3) Can be used as a consideration for decision maker in order to continue to pay attention and develop test training and measurement skills in playing tennis field among clubs against the juggernaut field. 4) Providing input for the management of the tennis field team and coaches to conduct test and measurement training. The test is an instrument used to obtain some information about the people or objects. More advanced by Suharsimi Arikunto (1995: 51) which is cited by Nurhasan (2000: 2) understanding of the test: The test is a tool or a procedure that is used to determine or measure something in the way and the rules that have been determined. Test and measurement help a coach to provide an assessment to the athlete and see the athlete's progress. From the results of the test and measurement is that the coach can see the strength and the weakness of athletes on techniques that have been given, so that the coach can prepare an exercise program that is appropriate and conform the needs of them. It is intended to be a test that truly can describe the ability of the athlete in the game of tennis fields.

**Keywords:** Test, Measurement, tennis field, pandemic

## I. PENDAHULUAN

Permainan tenis lapangan merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua atau empat orang pemain yang saling berhadapan dengan menggunakan jaring (net) dan raket untuk memukul bola melewati net dan memantul sampai lawan tidak dapat mengembalikan bola tersebut. Dalam olahraga tenis lapangan dituntut memiliki keterampilan dasar dalam bermain yaitu service, pukulan forehand, pukulan backhand, pukulan groundstroke, dan pukulan smash. Keterampilan dasar tersebut dapat dilakukan dengan baik jika memiliki tingkat kemahiran atau penguasaan keterampilan dasar dengan baik.

Proses latihan yang dijalani atlet merupakan salah satu hal yang sangat dominan dalam membuat atlet meraih prestasi. Namun demikian latihan saja tidak cukup tanpa disertai evaluasi untuk mengetahui keterampilan proses yang dijalani. Evaluasi dalam olahraga tenis lapangan umumnya menggunakan struktur instrumen tes dan pengukuran.

Peran tes dan pengukuran olahraga juga merupakan bagian yang integral yang harus ikut serta diterapkan dalam proses latihan, karena dalam menjalankan proses pelatihan yang baik kita membutuhkan data yang objektif. Salah satu cara untuk mendapatkan data yang objektif yaitu dengan melakukan tes dan pengukuran

Definisi tes dan pengukuran dijelaskan oleh Mulyono (2002:1) yang pengertian mengenai tes: Tes adalah suatu instrument yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang individu atau objek-objek. Lebih lanjut menurut Suharsimi Arikunto (1995:51) yang dikutip oleh Nurhasan (2000:2) pengertian mengenai tes: Tes adalah merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Penggunaan tes setiap atlet dilihat perkembangannya di tiap-tiap tahapan usia. Sampai saat ini tidak sedikit club tenis yang tidak sama sekali melaksanakan tes dan pengukuran untuk mengevaluasi serta

melihat tingkat keterampilan atlet. Penggunaan tes keterampilan dalam pembinaan khususnya pelatih tenis lapangan perlu dilaksanakan dengan menggunakan alat tes yang telah memenuhi standar kriteria penelitian. Tes dan pengukuran membantu seorang pelatih untuk memberikan penilaian kepada atlet dan melihat perkembangan atlet. Dari hasil tes dan pengukuran ini pelatih dapat melihat kelebihan-kelebihan maupun kekurangan-kekurangan atlet mengenai teknik-teknik yang telah diberikannya, sehingga pelatih dapat mempersiapkan suatu program latihan yang sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini bertujuan agar tes tersebut benar-benar dapat menggambarkan kemampuan atlet dalam permainan tenis lapangan.

Pengukuran adalah proses pengumpulan data atau informasi dari suatu objek tertentu dan dalam proses pengukuran diperlukan suatu alat ukur. Dengan melalui pengukuran kita akan memperoleh data informasi yang objektif, sehingga kita dapat menentukan kemampuan atau prestasi seseorang pada saat ini. Fungsi pengukuran adalah untuk menentukan status. Untuk melakukan pengukuran diperlukan alat berupa tes. Hasil dari pengukuran berupa sejumlah data yang kemudian dimanfaatkan untuk melaksanakan penilaian.

fungsi pengukuran adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan klasifikasi atlet.  
Bertujuan untuk menentukan pembagian kelompok dalam berlatih. Pengelompokan atlet dalam beberapa kelompok homogeny, merupakan upaya pemberian kesempatan latihan yang baik dan akan memberikan terhadap kemajuan prestasi mereka dalam latihan.
- b. Menentukan status atlet.  
Berdasarkan hasil pengukuran yang diperoleh dapat digunakan untuk menentukan status atlet.
- c. Mengadakan diagnose dan bimbingan.
- d. Pemberian motivasi.
- e. Perbaikan pelatihan.

- f. Menilai pelatihan dan materi pelatihannya.

Dengan alat ukur kita akan memperoleh data dari suatu objek tertentu sehingga kita dapat mengungkapkan tentang keadaan objek tersebut secara objektif. Jika tes keterampilan teknik dasar bermain tenis lapangan diberikan memenuhi tuntutan yang benar, maka akan tercipta motivasi latihan yang lebih baik sehingga akan menghasilkan atlet yang memiliki keterampilan yang lebih baik.

Tes dan pengukuran keterampilan permainan tenis lapangan sangat tepat diberikan kepada pelatih karena dapat mengetahui perkembangan atlet, tetapi masih kurangnya pelatihan tentang tes dan pengukuran mengenai tenis lapangan, maka sebagai pemerhati dan dipandang mempunyai pengetahuan serta dari kalangan intelektual maka merasa terpanggil untuk mengadakan pelatihan tes dan pengukuran keterampilan permainan tenis lapangan bagi pelatih di Kota Makassar.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode pelaksanaan tutorial tes dan pengukuran keterampilan permainan tenis lapangan pada pelatih di masa social distancing dalam menghadapi pandemic COVID-19 Di Kota Makassar akan diurai sebagai berikut :

1. Metode ceramah dan penyampaian makalah : terutama menyangkut penyampaian materi yang sifatnya teoretik.
2. Demonstrasi: Memberikan contoh kepada para pelatih dan atlet untuk mempraktekan berbagai macam materi.
3. Diskusi: Memberi kesempatan bagi peserta untuk bertanya dalam proses pelatihan.
4. Evaluasi: Melihat minat dan kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan ini.

## III. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASIL

Dalam kegiatan tutorial tes dan pengukuran keterampilan permainan tenis lapangan yang dilakukan kepada pelatih di masa social distancing dalam menghadapi pandemic covid-19 di kota makassar dilakukan dengan beberapa metode agar kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, yaitu :

1. Metode ceramah dan penyampaian makalah: penyampaian materi yang sifatnya teoretik bentuk tes forehand dan backhand (drive) dan ketepatan servis melalui aplikasi Zoom Meeting.
2. Demonstrasi: Memberikan contoh dan membina pelatih tenis lapangan kota Makassar untuk mempraktekan berbagai macam tes dan pengukuran permainan tenis lapangan diantaranya tes forehand dan backhand (drive) dan ketepatan servis.
3. Diskusi: Memberi kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan proses sosialisasi.

Evaluasi: Melihat minat dan kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan ini.

## IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat adalah :

- a. Mitra memperoleh pengetahuan dan pemahaman lebih baik tentang tes dan pengukuran keterampilan bermain tenis lapangan.
- b. Mitra Dapat mempraktekan keterampilan tes dan pengukuran cabang olahraga tenis lapangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan untuk Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM), atas arahan dan bantuannya sehingga rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dapat berlangsung. Selanjutnya disampaikan terima kasih kepada Ketua LP2M UNM dan staff, Pelti Kota Makassar serta seluruh pihak terkait yang mendukung terlaksananya kegiatan ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Nur. 2001. *Tes Dan Pengukuran*. Penerbit Kurnia, Jakarta
- Atmojo, M B. 2002. *Tes Dan Pengukuran Pendidikan Jasmani/Olahraga*. Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT UNS Press. Surakarta
- Halim, I. N. 2011. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Ismaryati. 2009. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.